

Analisis Teknologi Acceptance Modelling (TAM) pada aplikasi "MySkripsi" di kalangan mahasiswa Program Studi Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta

Ihsan Cahyo Utomo¹⁾, Salma Khirun Nisaa²⁾, Mu'taz Al Farisi³⁾

^{1),2),3)} Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹⁾icu886@ums.ac.id , ²⁾ L200180019@ums.ac.id , ³⁾ L200180152@ums.ac.id

ABSTRACT

MySkripsi is an information system developed by the Muhammadiyah University of Surakarta which aims to simplify and expedite the process of completing a student's thesis. MySkripsi was developed as a means of consultation, guidance and announcement of thesis exams. The MySkripsi application is an application used by all study programs under the auspices of the Muhammadiyah University of Surakarta, including the Informatics Study program. The use of MySkripsi is something new for students, so measurement and evaluation of the acceptance and use of MySkripsi among students is needed. In this research, the level of acceptance of applications was measured among students of the Informatics study program, Faculty of Communication and Informatics, Muhammadiyah University of Surakarta using Technological Acceptance Modeling (TAM). Several factors analyzed in this research are perception of use (Perceived usefulness), perception of user ease (perceived ease of use), attitude (Attitude Toward of Using Technology), and actual use of technology (Actual Technology use). It is hoped that this research can be used as evaluation material in developing MySkripsi to make it better and user friendly.

Keywords: MySkripsi, TAM, Students

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat berdampak pada pengembangan teknologi informasi di berbagai bidang, salah satunya adalah pengembangan teknologi di bidang pendidikan. Implementasi pengembangan teknologi informasi di bidang pendidikan diantaranya adalah adanya sistem informasi manajemen skripsi berbasis elektronik. Skripsi merupakan karya ilmiah dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa program sarjana. Pelaksanaan utama yang sering dihadapi dalam skripsi adalah permasalahan dokumentasi bagi pengelola dan pemasalahan bimbingan dan administrasi bagi mahasiswa (Kasim et al., 2020). Manfaat pengembangan teknologi informasi dalam manajemen skripsi berbasis elektronik yaitu dapat mempermudah pengelolaan dan penyimpanan data skripsi, mempermudah mahasiswa dalam mengajukan pengajuan judul, perubahan judul dan konsultasi selain itu juga mempermudah dalam pembagian dosen pembimbing agar relevan dengan judul skripsi (Patimah, 2018).

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Kecamatan Kartasura kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah. Saat ini UMS memiliki 35 Program Studi S1 yang tersebar di 12 Fakultas dengan jumlah mahasiswa 35.604. Untuk mempermudah dan memperlancar proses penyelesaian skripsi mahasiswa, maka UMS mengembangkan sistem informasi dalam pengelolaan skripsi dengan nama aplikasi "MySkripsi". MySkripsi dikembangkan sebagai sarana konsultasi, bimbingan dan pengumuman ujian skripsi. fasilitas tersebut dapat di akses seluruh mahasiswa, dosen pembimbing dan semua unsur pendukung skripsi pada <https://MySkripsi.ums.ac.id/>. Program studi Informatika, Fakultas Komunikasi dan Informatika merupakan salah satu program studi di UMS yang memanfaatkan fasilitas MySkripsi. Mahasiswa semester akhir pada program studi Informatika sudah memanfaatkan fasilitas MySkripsi dalam pelaksanaan bimbingan skripsi, ujian serta administrasi lainnya yang terkait dengan skripsi. MySkripsi merupakan aplikasi yang terus dikembangkan untuk

selalu memperbaiki layanan. Untuk meningkatkan kinerja dan pengembangan MySkripsi maka diperlukan pengukuran dan evaluasi terhadap MySkripsi salah satunya adalah dengan melakukan analisis pemahaman terhadap penggunaan MySkripsi di kalangan mahasiswa, hal ini bertujuan untuk membantu mengukur penerimaan dan manfaat teknologi MySkripsi sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam perbaikan aplikasi MySkripsi yang terus dikembangkan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis akan melakukan pengukuran tingkat penerimaan dan manfaat terhadap aplikasi MySkripsi UMS dengan menggunakan *Technology Acceptance Modelling (TAM)* (Manuputty et al., 2023). TAM adalah sebuah aplikasi yang di gunakan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*user acceptance*) terhadap sebuah sistem informasi. Beberapa konstruk dalam TAM diantaranya adalah persepsi penggunaan (*Perceived usefull*), persepsi kemudahan pemakai (*perceived ease of use*), sikap (*Attitude Toward of Using Technology*), niat perilaku (*behavioral intention*), kepuasan (*satisfaction*) dan penggunaan teknologi sesungguhnya (*Actual Technology use*) (Rokhmah & Setyaningsih, n.d.). TAM juga digunakan untuk mengukur penerimaan teknologi dengan faktor – faktor kepercayaan, kemudahan, kualitas informasi, kegunaan, keamanan, kepuasan, niat, resiko dan kepercayaan pengguna (Pibriana, 2020). Kelebihan TAM dibanding model analisis lainnya adalah TAM bisa menjadi jawaban ketika sebuah sistem tidak dapat menjawab kebutuhan dari usernya, dengan adanya TAM kebutuhan user akan sistem informasi dapat diketahui (Subowo, S.Kom., M.T.I., 2020)

Penelitian ini akan melakukan pengukuran terhadap faktor yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa mahasiswa Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta terhadap aplikasi MySkripsi, sehingga dengan pengukuran tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pengembangan aplikasi MySkripsi agar menjadi lebih baik dan ramah pengguna. Ada beberapa variable yang digunakan dalam pengukuran penerimaan tersebut diantaranya *Perceived Usefull*, *Perceived Ease of Use*, *Attitude Toward of Using Technology*, *Actually Technology Usage*.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Skripsi merupakan karya ilmiah dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa program sarjana. Dalam penelitian dengan tema rancang bangun aplikasi skripsi dan kerja praktik berbasis *website* Permasalahan yang dialami mahasiswa dalam pelaksanaan skripsi diantaranya adalah permasalahan bagi pengelola yaitu dokumentasi yang menyangkut penentuan dosen pembimbing, penjadwalan ujian dan monitoring pelaksanaan skripsi sehingga diperlukan aplikasi berbasis *website* yang ditujukan untuk menghasilkan informasi yang dapat mendukung manajemen skripsi sesuai kebutuhan jurusan, mahasiswa, dosen dan staf administrasi (Kasim et al., 2020). Aplikasi skripsi juga dapat memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan skripsi salah satunya adalah mahasiswa dapat melakukan pendaftaran skripsi dengan cepat dan mudah (Murtadho & Sanjaya, 2019), selain itu aplikasi berbasis skripsi juga mempermudah mahasiswa dalam mengajukan judul skripsi dan mempermudah dosen dalam melayani bimbingan skripsi (Patimah, n.d.). Hal tersebut sejalan dengan tujuan dari dibangunnya MySkripsi yaitu untuk mempermudah dan memperlancar pelaksanaan skripsi mahasiswa.

Untuk mengukur tingkat pemahaman dan penggunaan teknologi, perlu dilakukan pengukuran dengan melakukan analisis penerimaan terhadap aplikasi yaitu dengan menggunakan *Technology Acceptance Modelling (TAM)*. Banyak penelitian yang menggunakan TAM dalam analisis pengukuran penggunaan aplikasi, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Rokhmah & Setyaningsih, n.d.), dalam penelitian tersebut dilakukan analisis terhadap penggunaan aplikasi *e-learning* di kalangan dosen dan mahasiswa Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, ada beberapa hal yang dianalisa

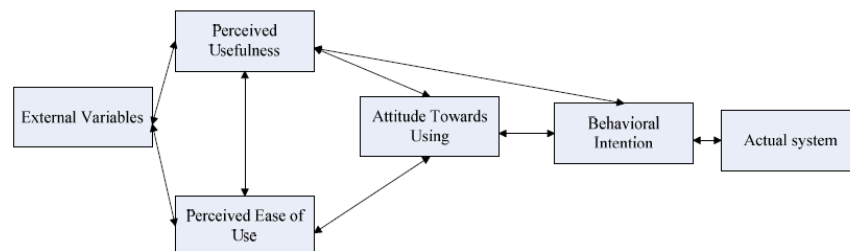
diantaranya adalah persepsi penggunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan pemakaian (*Perceived Ease Of Use*), sikap (*Attitude*) dan niat perilaku (*Behavioral Intention*). Penelitian lain adalah penelitian yang dilakukan oleh (Didik et al., 2013), dalam penelitian tersebut menggunakan Technology Acceptance Model(TAM) untuk menganalisa penerimaan teknologi elearning bagi para orang tua selama pembelajaran daring di era pandemic Covid-19, pada penelitian tersebut menganalisis tingkat penerimaan (*Acceptance*), kepuasan (*Satisfaction*) dan keberlangsungan penggunaan (*Continuance Intention*) (Susanto et al., 2021)

a. User acceptance

User Acceptance diartikan sebagai keinginan pengguna untuk menggunakan teknologi informasi atau aplikasi yang di rancang untuk mempermudah dalam pekerjaan. *Use Acceptance* dipandang sebagai faktor internal yang menentukan keberhasilan atau kegagalan teknologi informasi (Aeni Hidayah et al., 2020). Berbagai konseptual dirancang untuk menjelaskan penerimaan teknologi informasi diantaranya konsep sikap pengguna, niat perilaku untuk menggunakan teknologi, dan seberapa besar teknologi benar-benar diterapkan (Aljarboa & Miah, 2020).

b. Technology acceptance modelling (tam)

Technology Acceptance Modelling (TAM) merupakan adaptasi dari *Reasoned Action Model (TRA)* yang diperkenalkan pada tahun 1989 oleh Fred Davis yang menamainya sebagai tanggapan terhadap konsep *perceived usefulness* dan *perceived Ease of use* (PEOU). TAM menyatakan bahwa sikap dan niat dapat mempengaruhi bagaimana pengguna belajar dan menggunakan teknologi baru (Mahalil et al., 2020). TAM banyak digunakan untuk menjelaskan, melacak dan memprediksi penerapan teknologi informasi (Gu & Liu, 2011). Konsep TAM dapat dilihat pada uraian gambar 1



Gambar 1. *Technology Acceptance Model (TAM)*

TAM terdiri dari beberapa konstruk. Adapun konstruk-konstruk tersebut adalah:

1. Persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*)
Perceived Ease of Use merupakan suatu tingkat kepercayaan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi yang memudahkan pekerjaan.
2. Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*)
Perceived Usefulness merupakan suatu tingkat kepercayaan seseorang dalam penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya.
3. Sikap dalam menggunakan teknologi Informasi (*Attitude Toward of Using Technology*) merupakan perasaan seseorang dalam melakukan perilaku yang ditentukan oleh sebuah teknologi informasi.
4. Niat perilaku untuk terus menggunakan (*Behavioral Intention of use*) merupakan suatu keinginan untuk melakukan suatu perilaku tertentu berdasarkan niat dan keinginannya.
5. Penggunaan teknologi yang sesungguhnya (*Actual Technology use*) merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang, dimana perilaku tersebut benar-benar menggunakan teknologi yang sesungguhnya.

III. METODE PENELITIAN

Ada beberapa tahapan dalam penelitian ini, yaitu

1. Studi pustaka

Dalam penelitian ini mempelajari referensi berupa jurnal, buku maupun artikel lain yang terkait dengan penelitian. Adapun jurnal yang dijadikan referensi adalah jurnal yang membahas tentang *Technology Acceptance Model*, uji validitas, uji hipotesis dan sistem informasi.

2. Pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang didapatkan dari mahasiswa semester akhir ataupun alumni yang sedang atau pernah menggunakan aplikasi MySkripsi UMS.

3. Analisis data

Uji validitas data sampling digunakan untuk melihat korelasi antar variable dan keterkaitan konstruk satu dengan konstruk lainnya. Uji validitas juga digunakan untuk menguji kebenaran data yang disebarkan kepada mahasiswa melalui *kuisioner*. Suatu *kuisioner* dikatakan valid jika *kuisioner* dapat mengungkapkan sesuatu yang di ukur melalui *kuisioner*. Adapun dasar dalam uji validitas adalah sebaga berikut :

- Jika nilai ***r_{hitung}*** > ***r_{tabel}***, maka pertanyaan dalam kuisioner berkolerasi signifikan dan dapat dikatakan valid.
- Jika nilai ***r_{hitung}*** > ***r_{tabel}***, maka pertanyaan dalam kuisioner tidak berkolerasi signifikan dan dapat dikatakan tidak valid.

Uji reabilitas ada pengujian yang dilakukan untuk mengukur suatu kuisioner dapat dikatakan handal, kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban responden pada kuisioner bersifat konsisten atau stabil. Suatu variable dikatakan stabil jika memberikan nilai *cronchbach alpha* > 0.70.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variable yaitu variabel eksogen dan variable endogen. Variable eksogen terdiri dari *perceived of Use*, sedangkan variabel endogen terdiri dari *perceived usefulness*, *Actual Technology Used* dan *Attitude*. Untuk memahami variabel indikator kontruksi dapat melihat pada tabel 1

Tabel 1. Matriks variabel indikator

Konstruk	Variabel Indikeator
Perceived ease of use	X1: kemudahan pengguna
	X2: kestabilan akses
Perceived usefully	Y1: peningkatan kinerja
	Y2: menyederhanakan proses kerja
Attitude Towars Using	Y3: persepsi membutuhkan aplikasi
	Y4: Rasa puas terhadap aplikasi
Actual technology usage	Y5: konsisten menggunakan aplikasi
	Y6: penggunaan teknologi sesungguhnya

a. Uji Hipotesis

Pada penelitian dilakukan pengujian dengan *analysis Path Regression*. *Analysis Path Regression* adalah salah satu bentuk analisis statistik regresi berganda yang digunakan untuk mengevaluasi model kausal dengan menguji hubungan antara suatu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan perluasan dari regresi linier berganda dan yang memungkinkan analisis model- model yang lebih kompleks. (Sarwono, 2012).

b. Model penelitian

Untuk memahami model dalam analisis penerimaan terhadap aplikasi MySkripsi di kalangan mahasiswa Informatika, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

validitas dengan *Bivariate Pearson (Poduck Moment Pearseon)* dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji validitas dengan *Poduck Moment Pearseon*

		Correlations					
		Usefull	EaseOfUse	Attitude	Behavioral	Actual	Total
Usefull	Pearson Correlation	1	.880**	.785**	.792**	.710**	.908**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
EaseOfUse	Pearson Correlation	.880**	1	.826**	.870**	.735**	.932**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
Attitude	Pearson Correlation	.785**	.826**	1	.857**	.705**	.898**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
Behavioral	Pearson Correlation	.792**	.870**	.857**	1	.791**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	105	105	105	105	105	105
Actual	Pearson Correlation	.710**	.735**	.705**	.791**	1	.889**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	105	105	105	105	105	105
Total	Pearson Correlation	.908**	.932**	.898**	.936**	.889**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	105	105	105	105	105	105

Untuk melihat hasil rangkuman uji validitas dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

R Hitung	R Tabel
0.908	0,189
0.932	0,189
0.898	0,189
0.936	0,189

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur seberapa konsisten dan stabil sebuah instrumen pengukuran atau skala dalam menghasilkan hasil yang sama jika diulang-ulang pada subjek atau sampel yang sama. Dalam konteks penelitian *Technology Acceptance Model (TAM)*, uji reliabilitas biasanya berkaitan dengan konsistensi dari pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam model, seperti *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude toward using*, dan *Actually Technology Usage*. Uji reliabilitas penting dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian memiliki konsistensi yang baik dan dapat dipercaya untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti. Ini memberikan keyakinan bahwa hasil penelitian tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak diinginkan, seperti ketidakkonsistenan dalam instrumen pengukuran. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam uji reabilitas, pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Metode *Cronbach's Alpha* yaitu dengan menghitung konsistensi antara item-item dalam sebuah skala atau instrumen pengukuran. Nilai alpha berkisar antara 0 hingga 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan tingkat konsistensi yang lebih baik. Biasanya, nilai alpha di atas 0,70 dianggap baik untuk penelitian sosial, namun nilai yang lebih tinggi biasanya diharapkan untuk instrumen yang digunakan dalam penelitian yang lebih ketat. Pada perhitungan yang dilakukan di penelitian ini diperoleh nilai *cronbach alpha* yaitu 0,956 dengan jumlah item 24. Hal ini menunjukkan bahwa antar item-item dalam instrumen penelitian ini konsisten. Untuk melihat hasil perhitungan uji reabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.956	.958	24

4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan atau hipotesis tentang parameter populasi berdasarkan data sampel. Hipotesis statistik terdiri dari hipotesis nol (*null hypothesis*) dan hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*). Pada penelitian ini dilakukan *Regression Path Analys* dengan menguji setiap hipotesis

4.3 Persepsi Kemudahan (*perceived Usefulness*)

Pengujian yang dilakukan untuk menguji pengaruh dari persepsi kemudahan (*perceived ease of use*). Berikut adalah hipotesis yang diuji

H1: Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of use*) berpengaruh positif terhadap persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) pada penggunaan aplikasi MySkripsi.

Pengolahan data dilakukan analisis regresi linier diperoleh nilai koefisien pada Tabel 5

Tabel 5 Nilai koefisien H1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.503	.395		1.273	.206
EaseOfUse	1.111	.059	.880	18.794	.000

a. Dependent Variable: Usefull

Dari data tersebut diperoleh nilai signifikan sebagai berikut

- Nilai signifikansi variabel *Perceived Ease Of Use* adalah sebesar 0.000(<0.05) maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan (*Perceived Of Usefulness*). **(H1-diterima)**
- Dari perhitungan nilai regresi diperoleh nilai summary sebesar 0.772 yang artinya sumbangan pengaruh positif variabel *Perceived Ease Of Use* terhadap *perceived of usefulness* adalah 77.2% dengan nilai menghitung nilai koefisien jalur $e1 = \sqrt{1 - 0.772} = 0.228$

4.4 sikap penggunaan (*attitude toward using*)

pengujian dilakukan untuk menguji hipotesis berikut

H2 : Persepsi kemudahan kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap sikap (*Attitude toward using*) pada penggunaan aplikasi MySkripsi

H3 : Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of use*) berpengaruh positif terhadap sikap (*Attitude toward using*) pada penggunaan aplikasi MySkripsi.

H4 : Persepsi teknologi sebenarnya (*Actually Technology Usage*) berpengaruh positif terhadap sikap (*Attitude Toward Using*) pada penggunaan aplikasi MySkripsi.

Dari hasil analisa jalur diperoleh nilai yang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Nilai koefisien H2, H3 dan H4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.664	.430		1.546	.125
Usefull	.162	.091	.205	1.785	.077
EaseOfUse	.511	.119	.510	4.291	.000
Actual	.110	.048	.185	2.309	.023

a. Dependent Variable: Attitude

Dari data tersebut diperoleh nilai signifikan sebagai berikut

- Nilai signifikansi variabel *perceived usefull* adalah sebesar 0.077(>0.05) maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *tidak* berpengaruh signifikan terhadap sikap (*Attitude Toward Using*). **(H2-ditolak)**

- b. Nilai signifikansi variabel *perceived Ease Of Use* dan *Actual Technoogy Usage* adalah sebesar 0.000 dan 0.023(>0.05) maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap sikap (*Attitude Toward Using*). **(H3 dan H4 diterima)**
- c. Dari perhitungan nilai regresi diperoleh nilai summary sebesar 0.772 yang artinya sumbangan pengaruh positif variabel *Perceived Ease Of Use* terhadap *perceived of usefulness* adalah 77.2% dengan nilai menghitung nilai koefisiensi jalur $e1 = \sqrt{1 - 0.704} = 0.544$.

4.5 Persepi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of use*)

Pengujian yang dilakukan untuk menguji pengaruh dari persepi kemudahan kegunaan (*Perceived Usefulness*). Berikut adalah hipotesis yang diuji

H5: Persepi kemudahan kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap Persepi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of use*) pada penggunaan aplikasi MySkripsi

Pengolahan data dilakukan analisis regresi linier diperoleh nilai koefisien yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Nilai koefisien H5

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.796	.744		7.791	.000
Usefull	.951	.093	.710	10.246	.000

a. Dependent Variable: Actual

Dari data tersebut diperoleh nilai signifikan sebagai berikut

- a. Nilai signifikansi variabel *Perceived Of Usefulness* adalah sebesar 0.000(<0.05) maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *perceived usefulness* berpengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*). **(H1-diterima)**
- b. Dari perhitungan nilai regresi diperoleh nilai summary sebesar 0.500 yang artinya sumbangan pengaruh positif variabel *Perceived Ease Of Use* terhadap *perceived of usefulness* adalah 50 % dengan nilai menghitung nilai koefisiensi jalur $e1 = \sqrt{1 - 0.500} = 0.706$

Dari hasil *Analysis Path Regression* terhadap hipotesis yang diajukan, dapat disimpulkan pada tabel 8.

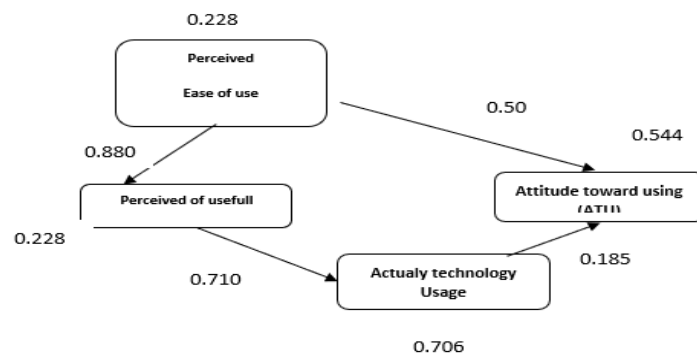
Tabel 8. Rangkuman Hipotesis

Hubungan Variabel	Keterangan
H1 - Persepi kemudahan kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) berpengaruh positif terhadap sikap (<i>Attitude toward using</i>) pada penggunaan aplikasi MySkripsi	Diterima
H2 - Persepi kemudahan kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>) berpengaruh positif terhadap sikap (<i>Attitude toward using</i>) pada penggunaan aplikasi MySkripsi	Ditolak
H3 - Persepi kemudahan penggunaan (<i>Perceived Ease of use</i>) berpengaruh positif terhadap sikap (<i>Attitude toward using</i>) pada penggunaan aplikasi MySkripsi.	Diterima
H4- Persepsi teknologi sebenarnya (<i>Actually Technology Usage</i>) berpengaruh positif terhadap sikap (<i>Attitude Toward Using</i>) pada penggunaan aplikasi MySkripsi	Diterima
H5 - Persepsi Teknologi Sebenarnya (<i>Actually Technology Usage</i>) berpengaruh positif terhadap Persepi manfaat (<i>Perceived Usefulness</i>) pada penggunaan aplikasi MySkripsi	Diterima

Pada hipotesis pertama (H1) diketahui terdapat pengaruh yang signifikan persepsi kemudahan terhadap persepsi manfaat/kegunaan. Hal ini dikarenakan tingkat kemudahan yang dirasakan oleh mahasiswa mempengaruhi manfaat yang didapatkan dari sistem pembelajaran jarak jauh.

Pada hipotesis kedua (H2 tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari persepsi manfaat terhadap sikap terhadap penggunaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa saat pelaksanaan skripsi dengan menggunakan aplikasi MySkripsi, mahasiswa merasa bahwa aplikasi MySkripsi tersebut bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas serta efisiensi dari penyelesaian skripsi namun tidak banyak mempengaruhi sikap penerimaan terhadap aplikasi My Skripsi. namun pada H3 dan H4 terbukti adanya pengaruh yang signifikan dari persepsi kemudahan (*Perceived ease of use*) dan persepsi teknologi sebenarnya (*Actually Technology Usage*) atau persepsi MySkripsi menggunakan fitur teknologi berpengaruh terhadap sikap penerimaan terhadap Aplikasi MySkripsi. sehingga disimpulkan bahwa sikap penerimaan terhadap aplikasi yang meliputi kepuasan penggunaan, sikap penerimaan dalam penggunaan aplikasi MySkripsi lebih di pengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*) dan adanya penggunaan teknologi (*Actually Technology Usage*) dari pada persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*) dari aplikasi MySkripsi.

Selanjutnya pada hipotesis ketiga (H5) terbukti bahwa persepsi teknologi sebenarnya (*Actually Technology Usage*) berpengaruh terhadap persepsi manfaat (*Perceived Usefulness*). Yang artinya ketika mahasiswa merasa Aplikasi My Skripsi menggunakan teknologi yang sebenarnya berpengaruh terhadap persepsi manfaat yang didapatkan. Dari hasil uji regresi linier dapat diperoleh analysis path yang dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3 Hasil uji analisis regresi

Dari gambar tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa jalur regresi pada penelitian memiliki nilai koefisien yang positif. Persepsi sikap penggunaan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi penggunaan teknologi sebenarnya dan persepsi kegunaan/manfaat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan dari kelima hipotesis yang diajukan, empat hipotesis dinyatakan diterima yaitu H1, H3, H4, H5 dan satu hipotesis dinyatakan ditolak yaitu H2. Hal tersebut menunjukkan bahwa Persepsi sikap penggunaan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi penggunaan teknologi sebenarnya dan persepsi kegunaan/manfaat dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan.

5.2 Saran

Penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengembangkan uji *Technology Acceptance Modelling* (TAM) pada aplikasi lain yang dikembangkan di Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni Hidayah, N., Hasanati, N., Novela Putri, R., Fiqry Musa, K., Nihayah, Z., & Muin, A. (2020, October 23). Analysis Using the Technology Acceptance Model (TAM) and DeLone McLean Information System (DM IS) Success Model of AIS Mobile User Acceptance. *2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management, CITSM 2020*. <https://doi.org/10.1109/CITSM50537.2020.9268859>
- Aljarboa, S., & Miah, S. J. (2020, December 16). Assessing the Acceptance of Clinical Decision Support Tools using an Integrated Technology Acceptance Model. *2020 IEEE Asia-Pacific Conference on Computer Science and Data Engineering, CSDE 2020*. <https://doi.org/10.1109/CSDE50874.2020.9411594>
- Didik, O. :, Triwiyono, A., & Meirawan, D. (2013). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi Di Sekolah Dasar. In *Jurnal Adminisistrasi Pendidikan: Vol. XVII* (Issue 1). <http://www.cs.york.ac.uk/mis/>
- Gu, W., & Liu, Y. (2011). SaaS-based services information technology acceptance model. *Proceedings - 2011 International Conference of Information Technology, Computer Engineering and Management Sciences, ICM 2011*, 1, 87–90. <https://doi.org/10.1109/ICM.2011.253>
- Kasim, A., Hadjaratie, L., & Dai, R. H. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Skripsi dan Kerja Praktik Berbasis Web. *Jambura Journal of Informatics*, 2(2), 95–107. <https://doi.org/10.37905/jji.v2i2.5331>
- Mahalil, I., Yusof, A. M., & Ibrahim, N. (2020). A literature review on the usage of Technology Acceptance Model for analysing a virtual reality's cycling sport applications with enhanced realism fidelity. *2020 8th International Conference on Information Technology and Multimedia, ICIMU 2020*, 237–242. <https://doi.org/10.1109/ICIMU49871.2020.9243571>
- Manuputty, J., Sembiring, I., & Hartomo, K. D. (2023). *Analysis of Community Satisfaction with the Service Systems in Civil Registry Service Office , South Buru Regency using the TAM (Technology Acceptance Model) Method*. 9(2), 169–178.
- Murtadho, M., & Sanjaya, C. B. (2019). Sistem Aplikasi Pendaftaran Skripsi Berbasis Mobile Di Universitas Yudharta Pasuruan Menggunakan Metodologi Unified Process. *JASIEK*, 1(2). <https://doi.org/10.12928/JASIEK.v13i2.xxxx>
- Patimah, S. (n.d.). 358-2281-1-PB.
- Patimah, S. (2018). *Aplikasi_Manajemen_E-Skripsi_Online_Studi_Kasus_Pr*.
- Pibriana, D. (2020). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 580–592. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.382>
- Rokhmah, S., & Setyaningsih, P. W. (n.d.). *Analisis Technology Acceptance Model (Tam) Pada Aplikasi E-Learning Dikalangan Dosen Dan Mahasiswa Itb Aas Indonesia*.
- Sarwono, J. (2012). *Path analysis dengan SPSS : teori, aplikasi, prosedur analisis untuk riset skripsi, tesis dan disertasi*. Elex Media Komputindo.
- Subowo, S.Kom., M.T.I., M. H. (2020). Pengaruh Prinsip Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Ojek Online Xyz. *Walisongo Journal of Information Technology*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.21580/wjit.2020.2.2.6939>
- Susanto, R. D., Tjandinegara, R., Iskandar, V., & Kartika, W. (2021). Technology Acceptance Model (Tam) Analysis Of The Use Of Ovo Application In F&B Service Industry In Indonesia. In *Journal of Tourism, Culinary, and Entrepreneurship (JTCE)* (Vol. 1, Issue 1).